

Pelatihan Pembelajaran Berbasis ICT Bagi Guru Tsanawiyah Dan Aliah Pondok Pesantren Matahari Di Kabupaten Maros

M Sya'Rani Machrizzandi¹, Zulkarnaim Masyhur², Firmansyah Ibrahim³

^{1, 2, 3}Prodi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Informasi Artikel

Article historys:

Received Aug 9, 2023

Revised Aug 17, 2023

Accepted Sep 9, 2023

*Koresponden Author:

Sya'Rani

Program Studi Sistem Informasi
Universitas Islam Negeri Alauddin,
Jl. H. Syahrul Yasin Lompo No.36,
Gowa, Indonesia.
machrizzandi@gmail.com

ABSTRACT

Pesantren Matahari School is an educational institution that integrates the general education curriculum, Islam at various levels. The position of the Pesantren Matahari Islamic Boarding School in the Maros City area as an integrator of religious education encourages the achievement of the curriculum and the portion of the emphasis on kNowledge-morals-attitudes that must be met in the teaching and learning process.

A good school curriculum must be supported by good teaching quality. This can be achieved with good teaching materials and according to the curriculum. Educators are certainly a crater in the face of the implementation of this pursuit of learning. One of the problems faced by teachers in the Pesantren Matahari environment is the model of teaching materials which tends to be moNotoNous, less interactive.

In tackling this problem, the Information Systems Study Program of the Faculty of Science and TechNology in collaboration with the Pesantren Matahari School held a community service program with a training program for making teaching media for teachers and educators. This program also includes increased kNowledge in the use of Microsoft Office media.

Kata Kunci: canva(1), learning media(2), pesantren (3)

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pesantren Matahari merupakan salah satu pusat pembelajaran Islam di Kabupaten Maros, yang berlokasi di Desa Moncongloe Lappara, Kabupaten Maros. Pondok pesantren yang mulai beroperasi pada 2017 ini berada di bawah naungan Yayasan **IFO-RESO** dengan kegiatan utama bidang Pendidikan, Keagamaan dan Sosial. Jenjang Sekolah Menengah Pertama dan Menengah. Bapak Ustad Prof. Qasim Mathar selaku investor mengawali usaha pendiri menjadikan Pesantren Matahari sebagai sekolah umum yang tetap meningkatkan Ilmu Islam dan Al-Qur'an anak didik. Kemudian pada 2022, berkembang dengan mendapatkan bantuan gedung workshop yang diberi nama BLK Teknik Informatika dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker). Adapun pendanaan yang mencapai Rp500 juta ini diperuntukkan untuk meningkatkan daya saing siswa dalam penggunaan TekNologi Informasi (IT).

Informasi yang didapatkan melalui observasi dan wawancara terkait pembelajaran di kelas, bahwa kurangnya media alternatif dalam paket ajar guru – guru madrasah. Jika melihat saat ini keadaan di madrasah yaitu tingginya minat tenaga pengajar/pendidik untuk meningkatkan pemahaman siswa di kelas, baik itu dalam proses belajar mengajar atau rutinitas pesantren, sehingga pembuatan media ajar/pembelajaran alternatif yang kekinian dapat membantu dalam memberi kemudahan para guru untuk mentransfer ilmu ke anak didik. Terlebih pada era Pandemi COVID-19 yang mengharuskan guru dan siswa dapat beradaptasi terhadap pembelajaran jarak jauh [1]. Dalam kondisi seperti ini media ajar disimpan dalam penyimpanan di jejaring internet lalu kemudian dishare ke peserta didik.

Penelitian [2] menyimpulkan bahwa salah satu faktor yang menghambat minat belajar siswa:

1. Media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik

Penggunaan media pembelajaran yang tidak menarik membuat siswa tidak menyukai pembelajaran, menyebabkan minat belajar siswa rendah. Menurut Henry, media pembelajaran yang menarik mempengaruhi

minat belajar siswa. Untuk itu setiap guru dituntut untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Dalam kondisi pembelajaran dari rumah, guru harus ekstra belajar dan berusaha membuat pembelajaran semenarik mungkin [3].

Fakta ini menegaskan yaitu media ajar yang dibagikan ke anak didik seyogyanya dapat mengedukasi dalam balutan pendidikan yang menghibur atau menarik minat siswa dari segi konten [4]. Berlaar belakang hal ini, tim pengabdian berinisiatif untuk memberikan pendampingan pembuatan media pembelajaran dengan materi pembuatan Power Point yang lebih lengkap.

1.2 Permasalahan Mitra

Setelah melalui wawancara langsung dengan pimpinan Pondok Pesantren Matahari, kepala sekolah dan beberapa guru dari mitra, maka permasalahan utama adalah : “Kemampuan guru-guru Pondok Pesantren Matahari di kecamatan Moncongloe dalam membuat media pembelajaran virtual untuk keperluan pembelajaran masih kurang optimal.” sedangkan masalah-masalah penunjang ,antara lain:

1. Guru melakukan proses pembelajaran di kelas masih terpusat pada siswa yang terkadang membuat siswa jenuh dan menimbulkan kebosanan pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung.
2. Faktor kurangnya komunikasi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa yang lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum.
3. Tenaga pengajar dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang akan digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan yaitu: observasi dan pengumpulan data seperti penelitian [5], tahap analisis sistem, perancangan kegiatan, pelatihan, evaluasi, pembuatan laporan dan pendampingan keberlanjutan program.

- a. Observasi data, adalah tahapan kegiatan pengumpulan data serta menyusun rangkaian atau kerangka kegiatan yang akan dilakukan pada mitra , meliputi:
 - 1) Visitasi dan peninjauan, melakukan survey, wawancara.
 - 2) Penyusunan program pelatihan berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun petunjuk penggunaan pembuatan media pembelajaran guru.
- b. Tahap analisis system
- c. Perancangan kegiatan
- d. Tindakan/pelatihan, sebagai rangkaian kegiatan untuk menerapkan perancangan kegiatan. Hal ini meliputi :
 - a. Ceramah Bervariasi, metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep – konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar- gambar, animasi.
 - b. Demonstrasi, metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap – tahap pengembangan media pembelajaran berbasis computer dengan aplikasi Microsoft excel. Demonstrasi dilakukan oleh pemateri di hadapan peserta yang masing – masing mengoperasikan satu laptop/computer ataupun perangkat *Mobile* didampingi rekan-rekan dosen yang membantu mengarahkan.
 - c. Metode Praktek / Partisipasi aktif, sebagai teknik untuk memberikan kemandirian bagi peserta pelatihan dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah diberikan sehingga mereka mampu mengelola konten pembelajaran mereka sesuai mata pelajaran yang diampu pada semua aplikasi yang sudah diberikan.
- e. Evaluasi-pembuatan laporan, pada bagian ini memberikan penilaian demonstrasi peserta pelatihan terhadap: 1) Evaluasi terhadap kemampuan peserta untuk penggunaan Power Point dalam pemberian materi, 2) Penggunaan Power point dalam pengajaran kepada siswa, 3) Evaluasi terhadap kemampuan peserta untuk memasukkan konten – konten dan informasi bahan ajar guru yang bersangkutan, Pembuatan laporan, publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian kepada masyarakat
- f. Pendampingan lanjutan kepada mitra agar mereka bisa berkonsultasi mengenai pemanfaatan media Microsoft Power Point dan canva untuk diaplikasikan pada kegiatan belajar mengajar.

2.2. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini antara lain:

1. Berperan sebagai peserta aktif dalam sesi demonstrasi dan kegiatan diskusi / tanya jawab

2. Menyediakan fasilitas tempat dan sarana operasional selama PKM berlangsung.
3. Menyediakan fasilitas berupa ruangan pelatihan, sound system, alat tulis menulis untuk peserta dan melakukan dokumentasi kegiatan
4. Mitra mengundang guru dari sekolah lain sebagai peserta, yang bersedia mengikuti semua kegiatan pelatihan sampai selesai.

2.3. Materi Pelatihan PKM

Pengabdian ini dilaksanakan dengan materi pendampingan pelatihan TIK dan AI untuk siswa/siswi dan pengajar tetap:

1. Pengenalan Lingkup Artificial Intelligence untuk Guru tingkat menengah
2. Membuat konten AI untuk teman guru menggunakan Layout
3. Peserta siswa/i diberikan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan aspek-aspek Information TechNology saat ini.
4. Pengambilan konten atau media grafis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung pada Sabtu – Ahad, 22 – 23 Juli 2023 dengan jumlah peserta kurang lebih 20 peserta yang merupakan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah.

Sabtu, 22 Juli pukul 09.00 WITA acara dimulai dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan sambutan sambutan. Sambutan pertama adalah dari Pihak Program Studi Sistem Informasi yang diwakili oleh Pak Faisal Akib, yang kemudian dilanjutkan oleh sambutan dan sekaligus membuka acara kegiatan secara resmi oleh pengawas Madrasah. Acara kemudian memasuki kegiatan inti yaitu materi pertama yang dipandu oleh moderator Hastuti, dengan narasumber Zulkarnaim Masyhur. Materi disampaikan dan dipraktekkan langsung oleh narasumber dengan materi. Sesi tanya jawab dilakukan di akhir kegiatan, dengan memberikan kesempatan kepada peserta menayakan materi yang belum dipahami.

Ahad, 23 Juli 2023 pukul 10.00 WITA berlanjut kemateri kedua, dengan moderator Ibu Erfina S.Kom., M.Kom. dan narasumber Firmansyah Ibrahim, S.Kom., M.Kom. Sepeti pada hari pertama narasumber membawakan materi dan mempraktekkan langsung. Materi yang dibawakan adalah Pembuatan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Canva. Materi kali ini lebih menarik antusias peserta karena banyak fitur fitur pada canva yang cukup mudah digunakan. Pada akhir materi narasumber memberikan kesempatan kepada peserta untuk menampilkan hasil karyanya. Beberapa peserta antusias mendengarkan pengalaman – pengalaman yang diceritakan oleh Instruktur.

Setelah dua materi workshop selesai, kegiatan ini kemudian ditutup oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah “**Sekolah Menengah Pertama TekNologi Informasi Matahari**” Bapak Taufik Mathar. Beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim pengabdian dari Prodi Sistem Informasi FST UINAM yang telah memberikan pelatihan media pembelajaran kepada tenaga kependidikan bagi guru guru di Pesantren Matahari. Kegiatan penutupan selanjutnya adalah penyerahan cinderamata dari pihak Program Studi kepada pihak sekolah, kemudian ditutup dengan sesi foto bersama dengan peserta kegiatan. Dokumentasi acara kegiatan pada saat pembukaan sampai selesainya acara pendampingan PKM ini kami sertakan. Wawancara singkat seputar pelaksanaan pelatihan ini, semua peserta puas karena mampu mengimplementasikan secara langsung proses pembuatan materi ajar dari masing-masing mata pelajaran dalam bentuk praktek langsung dari materi yang diinstruksikan tim pelaksana PKM.

Aapun target luaran program kemitraan masyarakat seperti dijelaskan berikut:

- a) Teridentifikasinya konsep-konsep pembelajaran yang esensial yang bisa diajarkan dengan lebih mudah yaitu menggunakan media pembelajaran berbasis ICT[6];
- b) Terbentuknya Kelompok Kerja Guru (KKG) masing-masing mata pelajaran dengan kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT;
- c) Adanya produk media pembelajaran yang iNovatif dan eksploratif dengan target minimal 90% dari guru mitra menguasai materi yang ada dalam modul petunjuk pengaplikasian media pembelajaran berbasis ICT;
- d) Adanya peluang untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, dengan memproduksi media pembelajaran yang iNovatif berbasis ICT dan memiliki nilai jual.

4. KESIMPULAN

Tim pengabdian menemukan bahwa kegiatan ini sangat membantu para guru-guru peserta kegiatan, Mitra dalam hal ini memberikan respon yang sangat tinggi dan baik terutama para peserta dari sekolah Pesantren Matahari yang juga lulusan Universitas Islam Negeri Alauddin.

Adapun yang menjadi kesimpulan kami antara lain:

1. Guru dan pelajar di kabupaten Maros yang juga dalam kapasitas sebagai tenaga pendidik juga mempunyai banyak pilihan dalam penggunaan ICT apalagi dalam zaman serba auto AI saat ini.
2. pendampingan yang dilakukan berupa pelatihan (workshop) penggunaan media pembelajaran berbasis ICT sehingga mereka dapat membuat media pembelajaran virtual dengan baik dan benar.
3. Untuk peningkatan kualitas pembelajaran Mitra, sebagai upaya penambahan wawasan dan skill komputerisasi lainnya, kegiatan PKM Prodi Sistem Informasi UIN Alauddin perlu dirutinkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan kepada pihak **Sekolah Menengah Pertama Teknologi Informasi Matahari dan Pesantren Matahari** yang telah memberikan dan menyediakan fasilitas dan tempat untuk melaksanakan PKM ini, dan kepada LP2M UIN Alauddin Makassar yang telah membantu kami dalam pengurusan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. H. Zainal, "Tantangan Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid 19", *PENCERAHAN*, Vol. 14, No. 2, pp. 133-151, Dec. 2020.
- [2] N. F. Yanti and Sumianto, "Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN 008 Salo," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 1, May 2021.
- [3] H. A. Rigianti, "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara," *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an*, Vol. 7, No. 2, Jul. 2020.
- [4] Sitti Harlina, dkk, "Pelatihan Penggunaan Google Classroom sebagai Penunjang Keibatan Belajar bagi guru di SMA Negeri 2 Takalar" *J-Abdi*, Vol.1. hal. 1247-1254.2021.
- [5] D. R. Chandranegara, Muh. S. Aditama, and W. Suharso, "Pelatihan Sistem Penilaian Siswa pada SMAS Muhammadiyah 1 Palu," *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 3, No. 4, Dec. 2021.
- [6] A. N. Arifin, Ismail, F. Daud, and A. Azis, "Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan TechNological KNowledge Guru Sekolah Menengah di Kabupaten Gowa," *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2021, No. 5, 2021.

Lampiran 1: Panitia pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pogram Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan TekNologi UIN Alauddin Makassar ini terdiri atas:

Penanggung Jawab: Prof. Dr. Muh. Halifah Mustami, M.Pd.

Pengarah : Sjamsiah, S.Si, M.Si., Ph.D.

Ketua : M Sya'Rani Machrizzandi, S.Kom, M.Kom.

Sekretaris : Syahbudin, S.Kom., M.Kom.

Anggota :1. Faisal, S.Kom., M.Kom.

2. Farida Yusuf, S.Kom., M.T

3. Rahman, S.Kom., M.T

4. Erfina, S.Kom., M.Kom

5. Reza Maulana, S.Kom., M.T.

6. Adhy Rizaldy, M.Kom

7. Asrul Azhari Muin, S.Kom., M.Kom.

8. Izmy Alwiah Musdar, S.Kom., M.Sc.

9. Hastuti, S.Pd.I., M.Pd.I.

10. Evi Yuliana, S.Kom

11. Rizky Gita Abadi, S.Kom., M.T.

12. Ansar

13. Anastasya Pramesti Cahyani

Narasumber : 1. Zulkarnaim Masyhur, S.Kom., M.T

2. Firmansyah Ibrahim, S.Kom., M.Kom.

Moderator : Nahrin HartoNo, S.Kom., M.Kom

Lampiran 2: Foto – foto kegiatan



